

Untuk menyemarakkan peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-73, pemuda Karang Taruna Desa Brumbung, Kec. Kepung Kab. Kediri menyelenggarakan Lomba “Sambitan Layangan” atau adu layang- layang dengan saling mengkaitkan benang yang digunakan untuk menerbangkan layang-layang dengan tujuan memutuskan benang layang-layang pihak lawan.



Kegiatan tersebut diselenggarakan di lapangan Desa Brumbung, Kec. Kepung, Minggu (19/8). Lomba sambitan layangan ini cukup unik dan menyita perhatian warga desa maupun luar Desa

Brumbung. Untuk mengikuti lomba tersebut tidak ada persyaratan khusus. Baik warga Desa Brumbung maupun luar daerah bebas untuk mengikuti lomba ini. Kategori usia juga bebas, tidak ada batasan usia baik dari anak-anak hingga orang dewasa boleh mengikuti lomba tersebut.

Biaya pendaftaran lomba sambitan layangan ini sangat terjangkau, hanya dengan membayar Rp. 5.000,- sudah bisa ikut serta. Itupun sudah termasuk layang-layang yang diberikan gratis dari panitia. Peserta boleh mendaftar sebanyak dua kali. Untuk benang peserta harus menyediakan sendiri, jenis benang bebas kecuali tampar, nilon dan sejenisnya.

Peraturan dalam pelaksanaan lomba Sambitan Layangan yaitu menggunakan sistem gugur. Setiap pertandingan ada dua peserta dan diambil satu pemenang untuk melaju ke babak berikutnya. Peserta didiskualifikasi apabila layang-layang jatuh setelah terbang. Dari perlombaan sambitan layang ini akan diambil juara 1, 2 dan 3. Hadiah yang diberikan berupa trophy dan uang.







Ya Allah, berilah kami kekuatan dan keberanian untuk menghadapi segala tantangan dan cobaan yang ada di depan kami. Amin.